



**EVALUASI TERHADAP MANAJEMEN PEMBAYARAN
SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN MELALUI
PAYMEMNT POINT BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**WASIS ALFIRMANSYAH
NIM: 17 401 00097**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**EVALUASI TERHADAP MANAJEMEN PEMBAYARAN
SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN MELALUI
PAYMENT POINT BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**WASIS ALFIRMANSYAH
NIM: 17 401 00097**

PEMBIMBING I


Windari, S.E., M.A
NIP.19830510 201503 2003

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN.2013018301

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WASIS ALFIRMANSYAH**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 9 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **WASIS ALFIRMANSYAH** yang berjudul "**Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui Payment Point Bank Syariah Indonesia**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP.19830510 201503 2003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN.2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WASIS ALFIRMANSYAH

NIM : 17 401 00097

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 November 2021
Saya yang Menyatakan,



WASIS ALFIRMANSYAH
NIM. 17 401 00097

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WASIS ALFIRMANSYAH

NIM : 17 401 00097

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 9 November 2021
Yang menyatakan,



WASIS ALFIRMANSYAH
NIM. 17 401 00097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Wasis Alfirmansyah
NIM : 17 401 00097
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Terhadap Manajemen Pembayaran
Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui
Payment Point Bank Syariah Indonesia

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris,

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat, 10 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 73.75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran
Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui
Payment Point Bank Syariah Indonesia
NAMA : Wasis Alfirmansyah
NIM : 17 401 00097

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 06 April 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Wasis ALfirmansyah
Nim : 1740100097
Judul Skripsi : **Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia**

Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua bekerjasama dengan Institut Agama Islam Negeri terkait dengan pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan melalui *payment point* bank syariah. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi manajemen pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan melalui *payment point* bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang pertama evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Yang kedua manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk meenttukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya. Yang ketiga adalah Pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan (SPP) juga merupakan suatu biaya yang dibebankan kepada mahasiswa/I yang harus dibayar persemester selama menjadi mahasiswa. Besaran SPP juga beragam baik antara mahasiswa pogram diploma/sarjana dan program pascasarjana. Yang terakhir adalah *Payment point* (rekening titipan) adalah salah satu jasa perbankan untuk melayani nasabah dalam pembayaran rutin mingguan, bulanan, semesteran maupun tahunan. *Payment point* juga dapat dilakukan secara *online* melalui *mobile phone* yang sangat aman, mudah dan terjangkau.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan sumber data yaitu menggunakan data sekkunder. Dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian evaluasi dan manajemen sangat eratr kaitannya dengan adanya sistem online atau disebut juga sebagai *payment point*. Sistem ini sangat *payment point* ini sangat membantu bagi mahasiwa/I yang berada jauh dari Bank. Dan adanya sistem pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan ini kita tidak perlu untuk tatap muka langsung dan mengantri untuk melalukan transksi pembayaram SPP.

Kata Kunci : **Evaluasi, Manajemen, SPP (Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan), *Payment Point*.**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir..

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

- Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, S.E.I.M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
 4. Ibu Windari, S.E.,M.A., selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
 6. Bapak Ferri Alfadri, S.E.I.,M.A., dan Bapak Syawaluddin Siregar, S.H.I., selaku motivator yang memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu

pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan dan di dalam dunia sehari-hari.

7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Turasman, Ibunda Rusmiyati, Ayunda Lela Lestari, A.P., Abanghanda Rusmanto, S.Pd., Abanghanda Fitri Sulistio, A.Md.kom., Wawan Subekti, S.P., Adinda Ririt Dela Oktari, Adinda Kendis Keri Winasih, keluarga besar Alm Diharjo dan Alm Muharji), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk saudara-saudara yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi serta yang menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini, Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teruntuk sahabat terbaik Nasir Ahmad Khan Saragih, Marina Arfah, Winda Ariani, Ridho Fadhila Munthe, Bayu Nuriadi, Dhea Putri Utami, Dewi Pebriani, Devita Nasution, Nurhappah Ritonga, Riki Adnan Lubis, Aman Zuhri Pane, Rahmad Siregar, HMI Padangsidempuan, BPC HIPMI Padangsidempuan 2021, DEMA FEBI IAIN Padangsidempuan 2019, HMJ Perbankan Syariah 2020, PERMAI Labuhanbatu Selatan, Alumni SMANDU Bilah Hulu, Perbankan Syariah 3 angkatan 2017, dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2021

Peneliti

WASIS ALFIRMANSYAH

NIM. 17 401 00097

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini Wasis Alfirmansyah bagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ...ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas
...ِ...ي	Kasrah dan ya	i	I dan garis Dibawah

وْ....	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas
--------	-------------------	---	------------------------

C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PENULISAN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTARTABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Bank.....	9
a. Pengertian Bank.....	9
b. Fungsi Tujuan Bank.....	10
2. Evaluasi	11
a. Pengertian Evaluasi	11
b. Tujuan Evaluasi	13
3. Manajemen	14
a. Pengertian Manajemen	14
b. Fungsi Manajemen	14
4. Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan.....	18
5. <i>Wadiah</i>	19
a. Pengertian <i>Wadiah</i>	19
b. Jenis-jenis <i>Wadiah</i>	20
c. Karakteristik <i>Wadiah Yad Al-Aamanah</i>	21
d. Karakteristik <i>Wadiah Yad Dhamana</i>	21
e. Konsep <i>Wadiah</i> Dalam Islam dan Perbankan Syariah.....	22

6. <i>Payment Point</i>	24
a. <i>Pengertian Payment Point</i>	24
b. <i>Payment Point</i> Bank Syariah Mandiri.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknnik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.	37
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Penelitian Terdahulu.....	26
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Tabel IV Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP.

Gunung Tua.....48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dan evaluasi ini dimaksud juga sebagai suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dan berdasarkan informasi atau data tersebut dibuat sesuai dengan keputusan.¹ Untuk mendapatkan suatu informasi kita harus melakukan suatu manajemen/perencanaan ataupun suatu pergerakan.

Dimana Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk meenttukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefenisikan tujuan organisai, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.² Gunaya manajemen dan evaluasi adalah salah satu strategi memudahkan untuk lebih mencapai suatu informasi terkait dengan mengetahui pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan.

¹Rusydi Ananda, dkk, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan :Perdana Publishing, 2017), hlm. 2

²Nurdin, dkk, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*, (Sumatra Barat : Penerbit Insan Cendekia MAndiri, 2021), hlm. 2.

Pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan merupakan suatu biaya yang dibebankan kepada siswa/I atau mahasiswa/I untuk membantu lembaga pendidikan memperlancar proses belajar dan mengajar.

Besarnya sumbangan pembinaan pendidikan tidak seragam. Tiap jenjang sekolah dan perguruan tinggi menentukan besarnya sendiri sumbangan pembinaan pendidikan meskipun tetap mengacu pada peraturan pemerintah. Disini saya fokus membahas pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan diperguruan tinggi tentunya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang merupakan salah satu Universitas yang bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia dalam bidang pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan (SPP).

Di era sekarang banyak yang melakukan pembayaran dengan adanya sistem pembayaran elektronik yaitu *payment point*.

Payment point (rekening titipan) adalah salah satu jasa perbankan untuk melayani nasabah dalam pembayaran rutin mingguan, bulanan, semesteran maupun tahunan. *Payment point* juga dapat dilakukan secara *online* melalui *mobile phone* yang sangat aman, mudah dan terjangkau.³

Proses pembayaran tunai digantikan dengan pembayaran elektronik. Mengenai keamanan dalam proses pembayaran secara elektronik menjadi permasalahan tersendiri dan harus diperhatikan. Untuk menjaga keamanan pembayaran secara elektronik dikembangkan suatu teknologi *pure-based micro payment system*. Model sistem ini merupakan suatu sistem prabayar

³Wawancara dengan, Muhammad Ridwan, *Pawning Officer* Bank Syariah Indonesia KC.Gunung Tua, Jumat, 4 Juni 2021, Pukul 15.15 WIB.

yang mana uang disimpan dalam chip ponsel. Teknologi *Near Field Communication* atau disebut teknologi NFC dapat digunakan untuk membantu proses transaksi yang dilakukan secara *contactless* dengan sistem *point of sale* atau POS. pengisian chip tersebut atau proses isi ulang dari chip tersebut dapat dilakukan melalui transaksi pada *over the air* atau disebut OTA yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja atau juga dapat dilakukan melalui Anjungan Tunai Mandiri atau ATM.⁴

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa Bank Syariah Indonesia mempunyai sistem *payment point* yang memiliki kelebihan untuk mewujudkan kerjasama yang baik dan terpercaya, dengan adanya sistem *payment point* di setiap daerah maupun di aplikasi yang mudah di *download* di *mobile phone* dapat mempermudah dalam pembayaran SPP, Dalam hal ini untuk mewujudkan sistem pembayaran *payment point* yang baik. Maka kurangnya kinerja bank dalam melayani pembayaran SPP dan faktor ruangan yang kecil sehingga nasabah berdesakan, minimnya informasi dalam aplikasi di *mobile banking*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI TERHADAP MANAJEMEN PEMBAYARAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN MELALUI PAYMENT POINT BANK SYARIAH INDONESIA”**

⁴ Eko Purwanto, “Pengembangan Sistem Pembayaran Mahasiswa Dengan *Mobile Payment* BTN Syariah,” *Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa* Vol 1. No 2 (2018).

B. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada masalah yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia.

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi jelas, fokus dan lebih spesifik. Dari masalah yang diuraikan, maka fokus masalah dalam penelitian ini hanya meneliti salah satu Bank Syariah Indonesia yang berada di Gunung Tua.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka peneliti memberikan batasan dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dan berdasarkan informasi atau data tersebut dibuat sesuai dengan keputusan.⁵
2. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan

⁵Rusydi Ananda, dkk, hlm. 2

mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.⁶

3. SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) adalah biaya yang dibebankan kepada mahasiswa yang harus dibayar per semester selama menjadi mahasiswa. Besaran SPP juga beragam baik antara mahasiswa program diploma/sarjana dan program pascasarjana, maupun antara mahasiswa local dan mahasiswa asing.⁷
4. *Payment point* (rekening titipan) adalah salah satu jasa perbankan untuk melayani nasabah dalam pembayaran rutin mingguan, bulanan, semesteran maupun tahunan. *Payment point* juga dapat dilakukan secara *online* melalui *mobile phone* yang sangat aman, mudah dan terjangkau.⁸
5. PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua adalah salah satu bank syariah yang merupakan unit kerja PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua yang berlokasi di Jl. SM. Raja No.234 Kel. Pasar Gunung Tua Kec. Padang Bolak, Kab. Paluta 22753.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan.

⁶ Nurdin, dkk, hlm. 2.

⁷Erna Astriyani, "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Menggunakan Notifikasi SMS Gateway (Studi kasus: SMP Puspita Tangerang), *Jurnal Universitas Raharja* vol. 6, No. 1 Februari 2020, hal. 107.

⁸Wawancara dengan, Muhammad Ridwan, *Pawning Officer* Bank Syariah Indonesia KC.Gunung Tua, Jumat, 4 Juni 2021, Pukul 15.15 WIB.

2. Bagaimana manajemen yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan melalui *Payment Point*.
3. Bagaimana sistem *Payment Point* yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi sistem *Payment Point* Bank Syariah Indonesia KPC.Gunung Tua dalam pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui sistem manajemen dalam pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua dalam pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui manfaat yang diberikan sistem *Payment Point* Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan .

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap *Payment Point* dalam pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan.
 - b. Sebagai bahan pengetahuan untuk pengembangan penelitian berikut.

2. Bagi Perbankan Syariah

- a. Mendapatkan wawasan tentang *Payment Point* dalam pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Dapat melakukan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran.

3. Bagi peneliti

- a. Sebagai bahan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan keislaman, khususnya dalam bidang perbankan.
- b. Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.

G. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam menjelaskan pembahasan yang penulis teliti, maka penulis melakukan tulisannya dalam bentuk yang sistematis agar lebih terarah yaitu:

BAB I, Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II, Memuat tentang teori-teori yang relevan yang terjadi acuan dalam penulisan, yang memuat landasan teori mengenai evaluasi terhadap manajemen Pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan melalui *payment point* bank syariah Indonesia dan selanjutnya akan dibahas mengenai penelitian terdahulu.

BAB III, Berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub bab yaitu, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV, hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yaitu mengenai evaluasi terhadap manajemen Pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan melalui *payment point* bank syariah Indonesia.

BAB V, penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang aktifitasnya berkaitan masalah uang.⁹ Sedangkan bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁰

Bank Menurut Sigit dan Totok, bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dan. Penghimpunan dana secara langsung berupa simpanan dana masyarakat yaitu tabungan, giro dan deposito dan secara tidak langsung berupa pinjaman. Penyaluran dana dilakukan dengan tujuan modal kerja, investasi dan deposito dan untuk jangka panjang dan jangka menengah.

Bank menurut kuncoro, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali

⁹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Jogjakarta: Ekonisia, 2005), Cetakan. Kedua, hal. 1.

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan No. 21 Tahun 1998.

dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.¹¹ Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

b. Fungsi Tujuan Bank

Fungsi bank syariah adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau *Financial Intermediary Institution*. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah menjembatani kebutuhan dua pihak yang berbeda.¹²

¹¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 23.

¹²Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2011, hal. 42-46.

Sedangkan fungsi utama perbankan menurut Undang-undang, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yaitu:

- a. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).¹³

2. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dan evaluasi ini dimaksud juga sebagai suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dan berdasarkan informasi atau data tersebut dibuat sesuai dengan keputusan. Dalam Al-Quran surah Al-Hasyr Ayat 18 Allah menjelaskan:

¹³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁴

Tafsiran Ibnu katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari larangannya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “saya telah menegakkan shalat”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna taqwa sendiri saling bersinegri, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibannya yang dibebankan oleh Allah kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”.¹⁵

¹⁴Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2014). hlm. 437.

¹⁵<https://tafsiranalquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-18-introfeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 Pukul 10:16 WIB.

Menurut Purwanto dan Suparman dalam buku Rusydi Ananda mendeskripsikan evaluasi adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan informasi yang valid dan relevan untuk membuat keputusan tentang program pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan definisi tersebut ditemukan empat unsure pokok dalam evaluasi yaitu:

- 1) Evaluasi selalu menerapkan suatu metode ilmiah baik berupa pengukuran ilmiah melalui penggunaan statistic maupun disiplin lain yang terikat
- 2) Kegiatan evaluasi selalu berusaha memperoleh informasi yang benar-benar valid dan reliable dengan mempergunakan instrumen berupa tes, kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain-lain.
- 3) Hasil evaluasi adalah suatu informasi yang dapat berguna bagi pembuatan keputusan.
- 4) Kegiatan evaluasi selalu diarahkan kepada suatu objek yang ada dalam suatu sistem pendidikan atau sistem pelatihan ¹⁶

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah menyediakan keputusan-keputusan, ada empat jenis evaluasi dapat dikenal dengan menyediakan empat jenis keputusan, yaitu:

1. Evaluasi konteks : melayani keputusan-keputusan perencanaan.
2. Evaluasi masukan : melayani keputusan-keputusan penyusunan.
3. Evaluasi proses : melayani keputusan-keputusan pelaksanaan.

¹⁶Rusydi Ananda, dkk, hlm. 2-3

4. Evaluasi produk : melayani keputusan-keputusan mengulang (recycling).¹⁷

3. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk meenttukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam manajemen, perencanaan adalah prosese mendefenisikan tujuan organissai, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

b. Fungsi Manajemen

Ditinjau dari fungsinya manajemen memiliki 4 fungsi dasar manajemen yang menggambarkan prosese manajemen, semuanya terangkum sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a) Menentukan tujuan dan target bisnis
 - b) Merumuskan startegi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.
 - c) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlakukan

¹⁷Berman Hutahaean, *Pengembangan Mode Evalusai Kurikulum Multidimensi untuk Kurikulum Berbasiss Kompetensi*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 33.

d) Menetapkan standar/indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.

2. Pengorganisasian

a) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menentukan tugas , dan menetapkan prosedur yang dipelakukan.

b) Menentukan truktur organisasi yang memnunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.

c) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pembangunan sumber daya manusai/tenaga kerja

d) Kegiatan penempatan sumber daya mansua pada posisi yang paling tepat.

Perorganisasian adalah wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertical maupun secara horizontal.

Dalam surah Ali Imran ayat 103, Allah SWT berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ
 اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ
 بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم
 مِنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama)

Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah

akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.¹⁸

Tafsiran Al- Muyassar/ kementrian Agama Saudi Arabia, menjelaskan dan berpeganglah kalian wahai orang-orang mukmin pada Al-Kitab (Al-Quran) dan sunah. Janganlah kalian melakukan sesuatu yang dapat menjerumuskan kalian kedalam perpecahan. Ingatlah karunia yang Allah berikan ketika kalian dahulu saling bermusuhan sebelum Islam hingga berperang Karena sebab yang sangat sepele. Kemudian Allah menyatukan hati kalian dengan Islam, sehingga berkat anugrahnya kalian bisa menjadi saudara seagama, saling mengasihi dan saling menasehati. Padahal sebelumnya itu kalian hampir saja masuk ke dalam neraka disebabkan kekafiran kalian. Kemudian Allah menyelamatkan kalian melalui agama Islam dan membimbing kalian menuju iman. Dan sebagaimana Allah menjelaskan hal ini kepada kalian, maka Dia juga menjelaskan apa yang dapat memperbaiki keadaan kalian di dunia dan di akhirat, agar kalian menemukan jalan yang benar dan mengikuti jalan yang lurus.¹⁹

¹⁸Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2014). hlm. 50.

¹⁹<https://tafsirweb.com/1235-Surat-ali-imran-ayat-130.html>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 Pukul 10: 29 WIB.

3. Implementasi

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

4. Pengawasan dan pengendalian

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
3. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.²⁰

Pengawasan atau pengendalian adalah pengamatan dan penelitian terhadap jalannya planning. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan harus lebih baik dari anggotanya, sehingga control yang ia lakukan akan efektif. Firman Allah SWT dalam surah At-Tahrim ayat 6 yaitu:

²⁰ Nurdin, dkk, hlm. 2-4.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
 النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
 اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²¹

4. Pembayaran Sumbangan Pebinaan dan Pendidikan (SPP)

Pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan (SPP) juga merupakan suatu biaya yang dibebankan kepada mahasiswa/I yang harus dibayar persemester selama menjadi mahasiswa. Besaran SPP juga beragam baik antara mahasiswa pogram diploma/sarjana dan program pascasarjana.²²

Pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan merupakan suatu biaya yang dibebankan mahasiswa/I untuk membantu lembaga pendidikan memperlancar proses belajar dan mengajar.

Dalam melakukan Pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan (SPP)di Bank Syariah Indonesia menggunakan akad wadiah.

²¹Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2014). hlm. 448.

²²Erna Astriyani, *Jurnal Universitas Raharja* , Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 107.

5. Wadiah

a. Pengertian Wadiah

Wadiah merupakan salah satu akad yang digunakan oleh bank syariah untuk suatu produk pengimpunan dana pihak ketiga. *Wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan di pelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkan.

Allah berfirman dalam Surah An-Nisaa ayat 58 yaitu:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi

pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.²³

b. Jenis-jenis *Wadiah*

Wadiah memiliki dua jenis yaitu:

1. *Wadiah Yad Al-Aamanah.*

Wadiah Yad Al-Aamanah merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga barang titipan dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya.

2. *Wadiah Yad Damanah*

Wadiah Yad Damanah merupakan akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak klain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan apat memanfaatkan barang yang dititipkan . penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh . penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.²⁴

²³Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2014). hlm. 69.

²⁴ Ismail, hlm. 59-63

c. Karakteristik *Wadiah Yad Al-Aamanah*.

Jenis *wadiah* ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Harta atau barang yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan
2. Penerimaan titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa boleh memmanfatkannya.
3. Sebagai kompensasi, penerimaan titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya kepada yang menitipkan
4. Mengingat barang atau harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, aplikasi perbankan meungkinan untuk jenis isi adalah jasa penitipan atau *safe deposito box*.

d. Karakteristik *Wadiah Yad Dhamana*

Jenis *wadiah* ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Harta dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh yang menerima titipan.
2. Karena dimanfaatkan , barang dan harta yang d ititipkan tersebut tentu dapat menghasilkan manfaat. Sekalipun demikian, tidak ada keharusa bagi penerima titipan untuk memebrikan hassil pemanfaatkan kepada si penitip.

3. Produk perbankan yang sesuai dengan akad ini yaitu giro dan tabungan
4. Bank konvensional memberikan jasa giro sebagai imbalan yang dihitung berdasarkan persentase yang telah ditetapkan. Adapun pada bank syariah, pemberian bonus (semacam jasa giro) tidak boleh disebutkan dalam kontrak apapun dijanjikan dalam akad, tetapi benar-benar pemberian sepihak sebagai tanda terimakasih dari pihak bank.
5. Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekannya adalah titipan.
6. Produk tabungan juga dapat menggunakan akad wadi'ah karena pada prinsipnya tabungan mirip dengan giro, yaitu simpanan yang bisa di ambil setiap saat. Pebedaannya, tabungan tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lain yang dipersamakan.²⁵

e. Konsep *Wadi'ah* Dalam Islam dan Perbankan Syariah

Hukum menitipkan dan menerima titipan adalah *jaiz* (boleh). Orang yang menerima titipan dianjurkan mengetahui bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk memelihara barang tersebut di tempat yang layak untuk barang itu. *Wadi'ah* merupakan suatu amanah bagi

²⁵Muhammad Syafii Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gemi Insani, 2001), hlm. 148-149.

orang yang dititipkan dan dia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta kembali.²⁶

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, Bank Syariah menggunakan akad *wadiah yad-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, Bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, Bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Mengingat *wadiah yad-dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, maka nasabah penitip dan Bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagikan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, Bank dipernankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan di muka. Dengan

²⁶Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), Cetakan Pertama Jilid Empat, hal. 247.

kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan Bank Syariah semata yang bersifat sukarela. Ketentuan umum tabungan wadi'ah sebagai berikut:

1. Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
2. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan ilmbalan dan tidak menanggung kerugian.
3. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagaisebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.²⁷

6. *Payment Point*

a. *Pengertian Payment Point*

Payment point (rekening titipan) adalah salah satu jasa perbankan untuk melayani nasabah dalam pembayaran rutin mingguan, bulanan, semesteran maupun tahunan. *Payment point* juga dapat dilakukan secara *online* melalui *mobile phone* yang sangat aman, mudah dan terjangkau.²⁸

Jasa pembayaran di perbankan syariah umumnya terdiri dari *elektronik banking*, ATM, instruksi bayar seperti pemotongan

²⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), Cetakan Kelima, hal. 357-358.

²⁸Wawancara dengan, Muhammad Ridwan, *Pawning Officer* Bank Syariah Indonesia KC.Gunung Tua, Jumat, 4 Juni 2021, Pukul 15.15 WIB.

otomatis untuk zakat, infak, sedekah dan keagamaan lainnya, serta jasa *payroll* yaitu suatu jasa perbankan bagi nasabah dalam hal melaksanakan pembayaran gaji/bonus bagi para karyawan suatu perusahaan/instansi yang akan dikreditkan/dibayarkan setiap bulannya atau sesuai kesepakatan di rekening tabungan masing-masing karyawan.²⁹

b. Payment Point Bank Syariah Mandiri

Layanan transaksi *payment point* di bank syariah mandiri dapat di lakukan oleh nasabah di setiap *outlet* bank syariah mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat di lakukan melalui debet rekening maupun tunai (*cash*). Layanan yang terkait *payment point* di bank syariah mandiri meliputi :

1. Pembayaran tagihan listrik
2. Pembayaran tagihan telepon
3. Pembelian voucher listrik pra bayar
4. Pembelian voucher ponsel pra bayar (SIMPATI, IM3, XL)
5. Pembayaran premi asuransi Takaful
6. Pembayaran tiket Garuda
7. Pembayaran pasca bayar Indosat-IM2

Manfaat:

1. Nasabah tidak perlu antri (sebagai contoh: di antrean di kantor layanan PLN maupun kantor layanan lainnya).

²⁹Soemitro Andri, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), Cetakan Kesatu, hal. 183.

2. Proses cepat
3. Nasabah mendapat konfirmasi transaksi
4. Transaksi *online*

Peruntukan:

1. Perorangan
2. Badan Usaha/Badan Hukum
3. Instansi Pemerintah

Syarat:

1. Nasabah dapat langsung datang ke teller maupun ATM di lokasi nasabah terdekat
2. Menjalankan sesuai intruksi.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian inii, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan melalui *Payment point* Bank Syariah Indonesia.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mega F. Syahril (2016)	Evaluasi Efisiensi dan Eektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola	Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat efesiensi pengelolaan keuangan daerah badan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah (BPKMD) kota Bitung dari

³⁰Ahmad Ifham, *Iniloh bank syari'ah memahami bank syariah dengan mudah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2015), hal. 385.

		Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKBMD) Kota Bitung	tahun 2012-2015 rata-rata diatas 100%. Hal ini berarti bahwa pengelolaan keuangan daerah badan pengelolah dan milik daerah (BPKBMD) Kota Bitung sangat efektif.
2	Alexander Roy S (2017)	Evaluasi Manajemen Kompensasi pada PT. Jaya Lestari.	Penelitian ini dilatar belakangi oleh PT. Jaya Lestari yang sudah melakukan manejmen kompensasi dengan baik antara lain surve kompensasi, evaluasi pekerjaan, pengelompokkan pekerjaan, memberikan kompensasi setiap tingkat pembayaran, dan penentuan bearan kompensasi namun belum sempurna dalam hal penyusunan peringkat pekerjaan dimana tidak berdasarkan informasi pekerjaan PT. Jaya Lestari melakukan surve kompensasi dengan mendapatkan informasi dari perusahaan lain yang sejenis mengenai kompensasi apa saja yang diberikan untuk karyawan.
3	Miranda Kaunang (2017)	Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Uang Peersediaan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Provinsi Sulawesi Utara.	Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Provinsi Sulawesi Utara sudah efektif dan sesuai dengan SE.900/316/BAKD yang mencakup fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, laporan yang dihasilkan dan uraian teknis prosedur pengeluaran kas. Dalam pelaksanaan pengeluaran kas uang persediaan (UP) pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Provinsi Sulawesi

			Utara telah didukung dengan dokumen-dokumen terkait, seperti Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) serta dokumen transaksi untuk melengkapi prosedur pengeluaran kas. Prosedur pengeluaran kas uang persediaan (UP) pada Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Provinsi Sulawesi Utara telah dilakukan sesuai dengan prosedur dimana ada pemisahan tugas yang jelas dan adanya pertanggungjawaban sesuai dengan SE.900/316/BAKD dan berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4	Kusminah (2012).	Intermediasi PT. Bank syariah Mandiri Tbk. Cabang Pekanbaru Dalam Pembayaran SPP Mahasiswa UIR (Universitas Islam Riau) Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Hasil penelitian Kerjasama antara PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Pekanbaru dengan pihak UIR (Universitas Islam Riau) ini menggunakan prinsip <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i> artinya pihak bank yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Dalam hal ini PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Pekanbaru memanfaatkan dana yang disetor oleh nasabah (Mahasiswa/i) UIR (Universitas Islam Riau) demi kemaslahatan masyarakat

			<p>banyak. Dengan ini pihak bank memberikan ucapan terimakasih kepada pemilik dana berupa bonus/insentif yang diberikan rutin setiap bulannya. Dalam hal ini sistem Intermediasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Pekanbaru dalam pembayaran SPP. mahasiswa UIR (Universitas Islam Riau) dalam pelaporannya masih menggunakan sistem manual, yang mana pelaporan dari pihak bank ke UIR (Universitas Islam Riau) ini dilakukan perhari.</p>
5.	Alfiah (2019).	<p>Sistem Pembayaran Uang Kuliah Melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Palopo (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, sistem ini dapat menangani proses pembayaran uang kuliah sehingga lebih membantu bendahara dalam menangani proses dan pengolahan dat pembayaran serta dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan. Data yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah tersimpan secara terkomputerisasi pada database yang dapat melakukan penyimpanan, pengubahan, penghapusan dan pencarian data serta pembuatan laporan. Dengan adanya database sebagai media penyimpanan data, data-data saat dibutuhkan kembali. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pembayaran, mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan percetakan laporan. Pembuatan laporan yang tepat, akurat, dan relevan sangat</p>

			membantu dalam proses pengambilan keputusan.
--	--	--	--

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Mega F. Syahril, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Persamaannya dengan peneliti adalah teknik pengumpulan datanya sama- sama menggunakan data sekunder dan metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.
- b. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan Alexander Roy S, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Persamaannya dengan peneliti adalah jenis penelitian nya sama-sama menggunakan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya sama- sama menggunakan data sekunder dan metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara.
- c. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan Miranda Kaunang, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaannya dengan peneliti adalah jenis penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan data sekunder dan metode pengumpulan datanya peneliti sama-sama menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

- d. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Kusminah, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Persamaannya dengan peneliti adalah teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan data sekunder dan metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.
- e. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan Alfiah, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Persamaannya dengan peneliti adalah jenis penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan data sekunder dan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang bertempat di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua yang berlokasi di Jl. SM. Raja No.234 Kel. Pasar Gunung Tua Kec. Padang Bolak, Kab. Paluta 22753, dan waktu penelitian dilakukan mulai tahun 2020 sampai dengan 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Sedangkan berdasarkan pada sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengoperasikan antara teori dengan kenyataan dilapangan, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana evaluasi terhadap manajemen Pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan melalui *payment point* Bank Syariah Indonesia.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti, subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian pada

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

penelitian ini adalah yang mengenai evaluasi terhadap manajemen Pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan melalui *payment point* Bank Syariah Indonesia yaitu dengan karyawan /I Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

C. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara misalnya dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku-buku, jurnal maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.³²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian hukum ini menitikberatkan pada penelitian lapangan dan berdasarkan pada data primer, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara beberapa kelompok, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada objek yang diobservasikan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek karyawan bank yang melakukan penginputan

³²Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Ilmiah : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hal. 107.

³³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 403.

Sumbangan Pembinaan dan Pendidikan melalui Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁴ Wawancara dilakukan terhadap karyawan/I BSI yang menjadi informasi penelitian ini untuk mengetahui sistem dalam menggunakan jasa *payment point* Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi Yaitu mengambil dari dokumen yang dijadikan sumber data yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu berupa data kepustakaan baik dari buku-buku, artikel, jurnal dan bacaan-bacaan lain yang sesuai dalam penelitian ini dan dokumen-dokumen dari *Payment Point* Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan.

³⁴Sugiono,. 410-411.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul maka akan dilaksanakam pengolahan data. Teknik pengelolahahn data penelitian ini digunakan dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjaddi satu susunan kalimat yang sistematis.
- b. Klarifikassi data, yaitu menyusun menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topic-topik pembahasan.
- c. Deskripsi data, yaitu mengurangi data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencaru dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Komponen dalam analisis data yaitu:³⁵

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 370.

- a. Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok.
Memfokusikan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data, dalam penellitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam brntuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flow chart* dan sebagainya.
- c. Penelitian kesimpulan dan verifikasi, pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dan hasil wawancara yang diperoleh yakni dengan merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat, padat dan dimengerti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Gunung Tua

1. Sejarah Berdirinya PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu Lembaga Keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

PT Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana. PT Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999. Sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan Juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional dimasa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan begitu meluas dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.

Bank konvensional saat itu yang merasakan dampak krisis diantaranya PT. Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YPK), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan merger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang inovator asing. Kemudian disaat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger empat bank, yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PSS) sebagai follow up atau tindak lanjut dari keputusan merger oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan Perbankan Syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking sistem).

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi Bank Syariah. Karena itu, Tim Pengembangan

Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistimnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi Bank Syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Trampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang meladasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai kegiatan rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Syariah Mandiri dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan didalam mengembangkan layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking

sistim). Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi dari bank konvensional menjadi Bank Syariah. Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melalui kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan itu akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun image yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri semakin berkembang dengan membangun beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di beberapa daerah. Salah satu kantor cabang pembantu yang didirikan

berada di daerah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Didirikan pada Tahun 2010 yang dipimpin oleh bapak M. Hafizh Akbar sebagai pimpinan pertama PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua dan berakhir masa jabatannya pada bulan Agustus 2013. Pimpinan kedua PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua dipimpin oleh Bapak Nauli Hasan Basri Lubis pada tahun 2013-2016 dan pimpinan ketiga PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu di pimpian oleh Bapak Julkarnain Lubis pada tahun 2016-2020 dan sekarang ini pimpinan Bank Syariah Indonesia setelah marger dari bank Syariah Mandiri ialah Bapak Catur Wiyono.³⁶

2. Visi dan Misi³⁷

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) an nilai buku 50 T di tahun 2025.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitabel di indonesia (ROE18%) dan valuasi kuat (PB>2)

³⁶Wawancara dengan bapak Husni Ardiansyah sebagai *branch manager* Bank Syariah Indonesia KC. Gunung Tua, , Jumat, 4 Juni 2021, Pukul 14.35 WIB.

³⁷ <https://ir.bankbsi.co.id> (Jam Akses 04:42)

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta komitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan. Kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan kemudian menyalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit PTBank Syariah Mandiri (BSM) menganut prinsip-prinsip syariah dan prinsip operasi Bank Syariah sebagai berikut4:

a. Prinsip PT Bank Syariah Mandiri

Adapun prinsip PT Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

1. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.
2. Bank Syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Prinsip Operasi PT Bank Syariah Mandiri

Adapun prinsip Operasional PT Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

1) Prinsip Keadilan.

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati antar bank dan nasabah.

2) Prinsip Keterbukaan.

Melalui laporan keuangan bank yang terbuka berkesinambungan. Nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

3) Prinsip Kemitraan.

Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang diantara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

4) Univerealitas.

Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan Lil' alamin.

5) Produk Tabungan

- a. Tabungan Berencana Bank Syariah Mandiri (BSM). Tabungan Berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dana sesuai target waktu yang diinginkan.
- b. Tabungan Simpatik Bank Syariah Mandiri (BSM). Tabungan Simpatik Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.
- c. Tabungan BSM. Tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Adapun manfaat Tabungan BSM yaitu, sarana investasi jangka pendek, aman dan terjamin, bagi hasil kompetitif.
- d. Tabungan *Mabrur* BSM. Tabungan *Mabrur* BSM adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan Ibadah Haji dan Umrah. Manfaat Tabungan *Mabrur* BSM, kemudahan rencana/ persiapan ibadah haji dan umrah, aman dan terjamin, setor *on-line* diseluruh Cabang BSM. Akad yang digunakan adalah akad *mudhrabah muthlaqah*.
- e. Tabungan BSM Investa Cendikia. Tabungan BSM Investa Cendikia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang

pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

- f. BSM Deposito. Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.
- g. BSM Giro. Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

6) Produk-produk Pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri

a) Pembiayaan *Mudharabah* BSM

Pembiayaan *mudharabah* BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b) Pembiayaan *Musyarakah* BSM

khusus untuk modal kerja, dimana dana dari Bank merupakan bagian dan modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Manfaat pembiayaan *nusyarakah* BSM, lebih menguntungkan karena berdasarkan prinsip bagi hasil, mekanisme pengembalian pembiayaan yang fleksibel (bulanan atau sekaligus diakhir periode). Bagi hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing*. Pembiayaan dapat berupa Rupiah dan US Dollar.

c) Pembiayaan *Murabahah* BSM

Pembiayaan *murabahah* BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antar bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

7) Jasa Produk PT Bank Syariah Mandiri

Adapun jasa produk BSM adalah BSM Card.

BSM Card merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindah bukuan dan ATM. BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi sebagai Kartu Debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di *merchat-merchant* yang bersedia EDC Mandiri yang berlogokan “gunakan BSM Card anda disini”.

8) Jasa Operasional PT Bank Syariah Mandiri

Adapun jasa operasional yang diberikan BSM yaitu:

a) Kliring BSM

Penagihan Warkat Bank lain dimana lokasi Bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring. Karakteristik hasil kliring dikreditkan ke rekening nasabah atau ditransfer ke rekening nasabah di Bank lain dalam Valuta Rupiah dan Bank hanya penerima amanat dan mewakili (*wakalah*) nasabah, bila warkat tersebut ditolak Bank atau tertarik, maka PT Bank

Syariah Mandiri tidak bertanggung jawab, dan kliring ini diperuntukkan untuk perorangan dan badan usaha atau badan hukum.

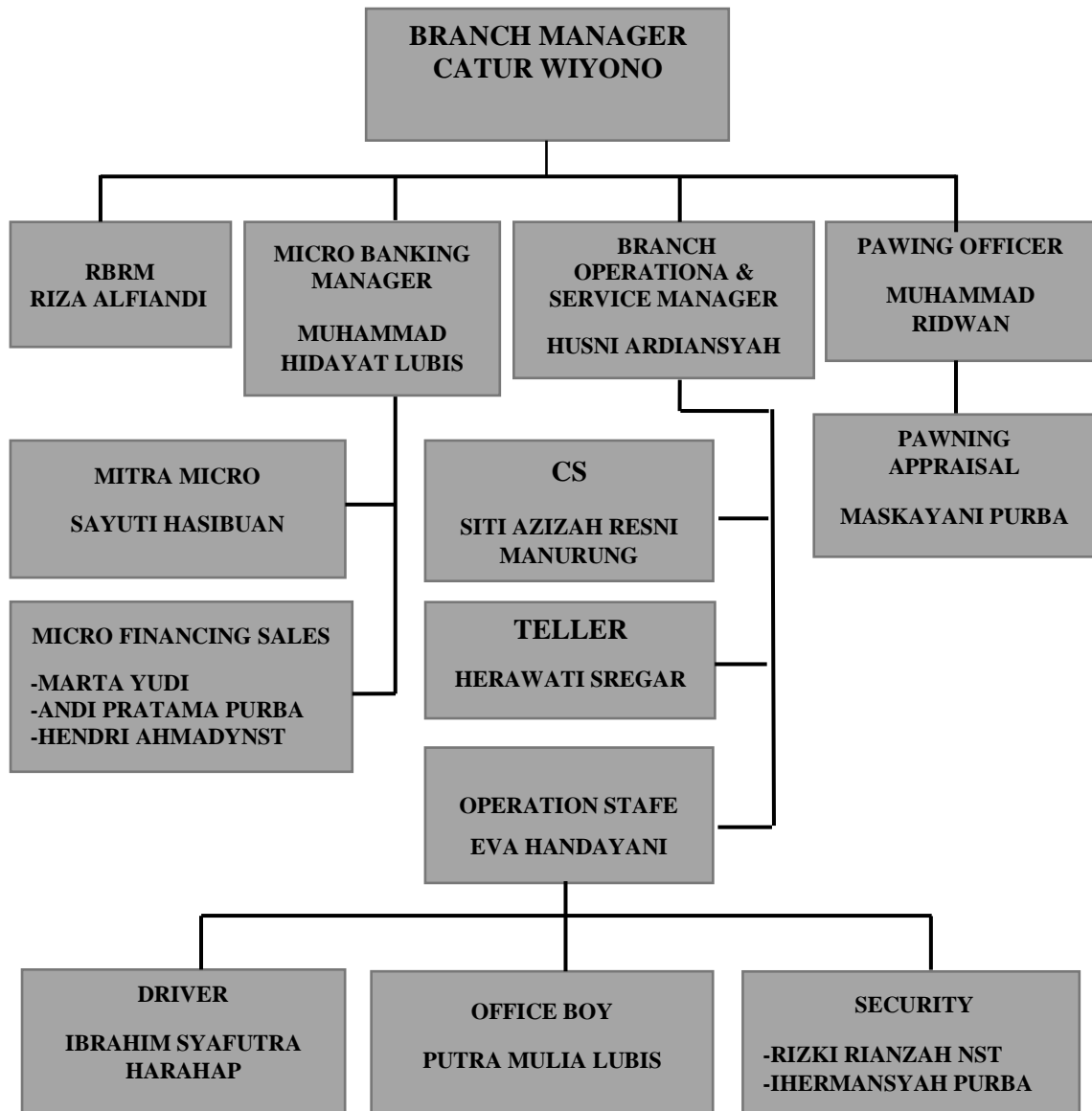
b) Layanan Kiriman Uang Domestik dan Luar Negeri *Westers Union*

Adalah jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real tim on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam suatu negara (domestik). Manfaat yang didapatkan cepat, dalam hitungan detik dana sudah dapat diambil oleh penerima, dilayani oleh ± 200.000 agen yang tersebar di ± 200 negara dan pengiriman atau penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau harus berdomisili tetap di negara pengiriman atau di negara.

4. Struktur Organisasi dan Manajemen PT Bank Syariah Indonesia

Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua

Gambar IV
Stuktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua



Sumber: Data Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua

1. Evaluasi yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan.

Di era milenial dan kemajuan teknologi dalam segala proses pengerjaan pembayarann diinginkan secara cepat dan proses yang instan, hal ini di butuhkan lembaga-lembaga jasa yang cepat dan proses yang aman dalam melayani mahasiswa yang membayar SPP, seperti Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua yang telah terbukti mampu melaksanakan tugas dan melayani mahasiswa walaupun terkendala masalah internal seperti jumlah Teller Bank yang berjumlah 1 orang dan faktor eksternal seperti mati lampu (pemadaman listrik) dan covid-19 yang mengharuskan sosial distancing namun hal itu tidak dijadikan alasan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua untuk tidak maksimal dalam melayani nasabah dan kewajibannya tidak seperti bank pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari peran manajemen Bank Syariah Indonesia yang telah di terapkan sebelumnya.

Berdasarkan wawancara manajemen evaluasi pembayaran SPP yang di lakukan dengan Bapak Husni Hardiansyah selaku pimpinan *Branch Operasional & Service Manager* Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua waktu pembayaran SPP semesteran yang dilakukan per 6 bulan sekali dilakukan selama 1 bulan sesuai dengan prosedur kampus yang bekerja sama dengan BSI dan waktu pelaksanaan pembayaran melalui BSI di buka sesuai dengan jam kerja kantor cabang, mulai dari jam buka

yaitu jam 08.00- 02.00 di hari senin- jumat maka pelayan yang di berikan sesuai dengan prosedur BSI.

Proses yang pertama adalah mahasiswa yang melakukan pembayaran harus membawa uang SPP sesuai berdasarkan jurusan/ prodi yang harus di bayarkan dan membawa KTM (kartu tanda mahasiswa), lalu mahasiswa mengambil nomor antrian yang diberikan satpam BSI dan mengisi formulir sesuai data diri seperti nama, mengisi nomor NIM (nomor induk Mahasiswa) dan Jumlah nominal uang yang harus di bayarkan lalu menunggu di kursi tunggu atau berbaris menunggu antrian ketika nomor antrian di panggil lalu membayarkannya ke pada Teller BSI untuk dan ingin ke mana di tujukan pembayaran SPP dan Teller BSI yang akan mengimput data diri sesuai dengan yang diminta dan teller juga yang akan mengirimkan nominal uang sesuai dengan berapa jumlahnya ke rekening kampus yang di tujukan melalui *Payment Point* BSI atau juga bisa melalui *mobile banking* BSI.

Semua tahap-tahap di atas adalah rangkaian proses manajemen pembayaran SPP melalui BSI KCP Gunung Tua, berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa BSI KCP. Gunung Tua memberikan pelayan yang baik dan perhatian yang lebih kepada setiap nasabah yang melakukan transaksi ke BSI KCP Gunung Tua. Sebagaimana yang saya teliti dan amati di Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua selama beberapa hari, bahwa evaluasi yang peneliti lakukan kepada teller BSI Gunung Tua ibu Herawati Siregar, evaluasi pertransaksian pembayaran yang di lakukan teller memiliki proses

kecepatan, ketepatan, kehati-hatian dan ketelitian dalam proses pengecekan data perhitungan uang dan juga pengimputan data. Hal ini dilakukan beliau berdasarkan prosedur yang telah diterapkan di BSI. Berdasarkan pengamatan peneliti juga, sebagai teller harus memiliki tatakrama dan bahasa yang bagus agar nasabah yang menunggu tidak bosan, dan saya melihat beberapa kendala, yaitu jika nasabah yang ingin menyetor dan membayar terlalu banyak maka akan membutuhkan banyak waktu dalam proses pengimputan dan akan menimbulkan berdesakan. Hal ini akan terjadi juga jika jaringan bermasalah maka akan berpengaruh kepada proses pendataan. Walaupun begitu peneliti menyadari bahwa selain faktor internal seperti faktor ruangan yang kecil dan teller yang berjumlah 1 orang dan faktor eksternal seperti jaringan dan kendala mati lampu selain itu seperti adanya covid-19 yang mengharuskan berjarak dan juga waktu kerja yang sedikit. Tetapi dari segi kendala dan proses pertransaksian Bank syariah Indonesia KCP Gunung Tua sudah sangat baik dalam manajemen pembayaran dan pelayanan.

2. Sistem manajemen Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Gunung Tua Dalam Pembayaran Sumbangan Pembinaan Dan Pendidikan Mahasiswa.

Kerjasama ini antara Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua dan IAIN Padangsidempuan dalam pembayaran sumbangan pembinaan dan pendidikan (SPP) Mahasiswa. Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua, berkantor pusat dan berkedudukan di Gedung *The Tower*, Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan 12930. Didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 Januari

2021 dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H.,M.Kn pada tanggal 20 April 2012 dan salinan perubahan PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri Tbk dan BNI Syariah Tbk Akta No. 25 tanggal 08 September 2021 dibuat dihadapan Notaris Cahyo Rahadian Muzhar, SH.,LLM. Menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 01 Februari 2021 berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada awal tahun 2021 ini, IAIN Padangsidimpuan terus berbenah meningkatkan kompetensi serta kualitasnya dengan menjalin kerjasama dengan Bank Syariah Mandiri,Tbk Padangsidimpuan. Tujuan dari MOU tersebut adalah meningkatkan kompetensi akademik lulusan yang handal serta professional, juga bekerjasama di bidang keuangan. Keputusan kerjasama tersebut berlangsung di ruang Rektor IAIN Padangsidimpuan, Jl. T. Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan, Kamis tanggal 07 Januari 2021. Turut hadir diacara ini para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana serta Ketua lembaga di lingkungan IAIN Padangsidimpuan serta Pimpinan Cabang BSM Padangsidimpuan. Dalam kesempatan ini, Rektor mengapresiasi BSM Padangsidimpuan atas kinerjanya yang terus mendampingi IAIN Padangsidimpuan terutama dengan adanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Padangsidimpuan.

“Di usia 7 tahun ini, kita bersyukur telah dapat menjalin kerjasama dengan beberapa elemen ataupun lembaga untuk mendukung kemajuan IAIN Padangsidimpuan. IAIN Padangsidimpuan yang merupakan lembaga pendidikan memberikan teori kepada mahasiswa kita, untuk selanjutnya

mahasiswa nanti akan melakukan praktik di BSM Padangsidimpuan sebagai lembaga praktisi. Sehingga diantara kita ada *mutualisme* yang tujuan akhirnya adalah menjalankan amanah Undang-undang, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa”, tegas Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Hal serupa juga disampaikan Kepala Cabang BSM Padangsidimpuan, Khalid Syaifullah yang juga berterima kasih kepada Rektor serta civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah mempercayakan Bank Syari’ah Mandiri Kota Padangsidimpuan (BSM, Tbk) sebagai mitra untuk menciptakan peradaban juga melahirkan generasi terbaik bangsa.³⁸

Kontrak kerjasama antara IAIN Padangsidimpuan dengan Bank Syariah Indonesia yaitu kerjasama dalam bidang akademis, yaitu dalam pembayaran sumbangan pembinaan dan pendidikan atau disebut dengan SPP. Akad kerjasama yang digunakan dalam menjalankan transaksi pembayaran SPP yaitu akad *Wadi’ah Yad Dhamanah*, sebagai imbalan si penyimpan mendapatkan jaminan keamanan dan mendapatkan jasa pelayanan yang baik. Dalam hal ini, dana yang disetor oleh mahasiswa IAIN Padangsidimpuan merupakan titipan kepada Bank Syariah Indonesia. Kerjasama ini mendapatkan *fee* bagi Bank Sayriah Indonesia berupa bonus dan *market share* berupa banyaknya Nasabah yang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.³⁹

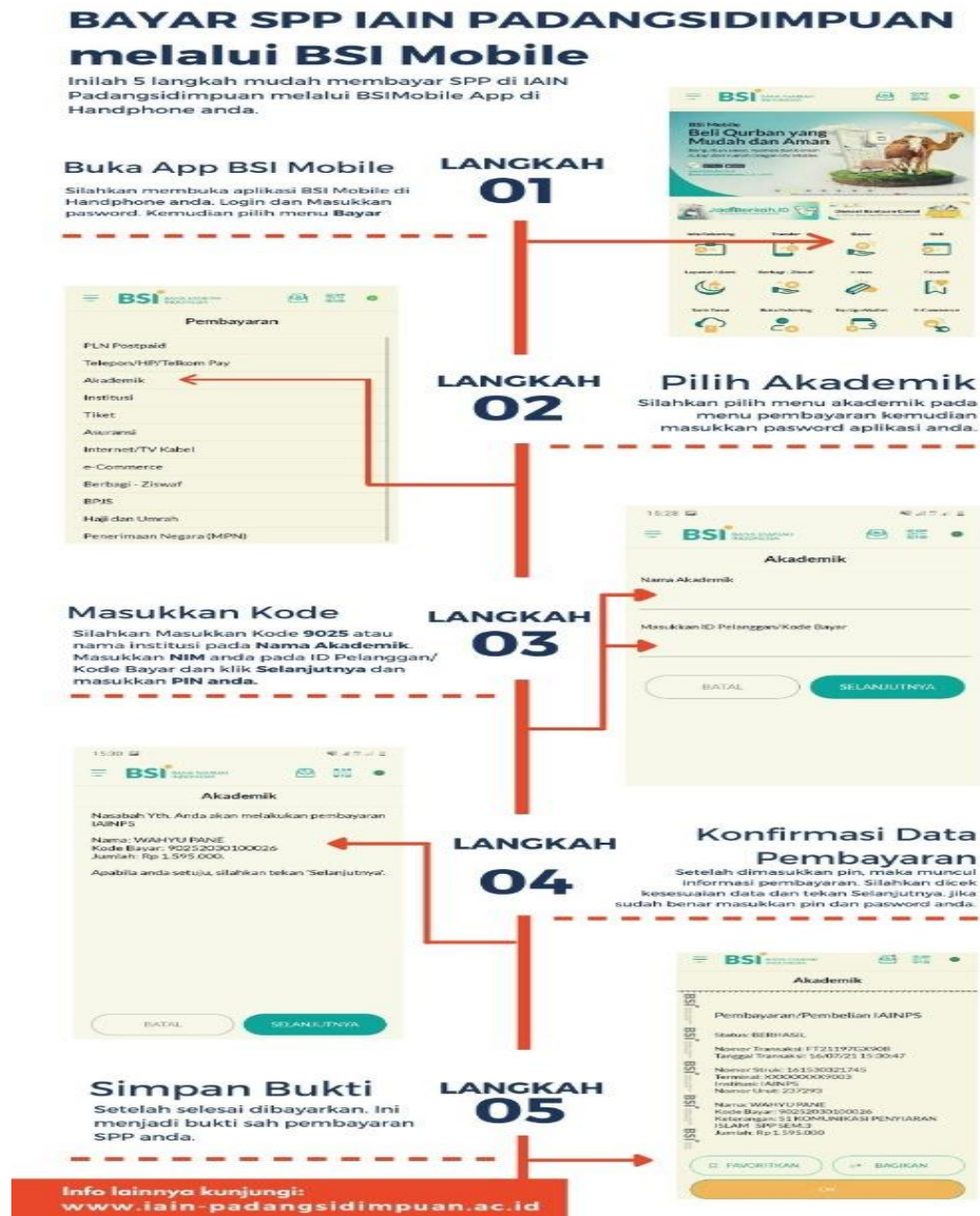
³⁸<https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id> (Jam Akses 01:45)

³⁹ Wawancara dengan, Husni Hardiansyah, *Branch Operasional & Service Manager* Bank Syariah Indonesia Kcp.Gunung Tua, Jumat, 4 Juni 2021, pukul 14.30 WIB.

Prosedur pelayanan dalam *payment point* Bank Syariah Indonesia, setiap Mahasiswa yang ingin membayar SPP melalui Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia, Mahasiswa mengambil nomor antrian sesuai arahan yang telah di berikan *security* lalu mengisi prosedur yang berupa Nama, Nim, Asal Universitas dan Jumlah Biaya yang akan dibayarkan, setelah selesai menunggu nomor antrian di panggil oleh meja Teller setelah itu, Teller menginput dan mengirimkan ke rekening IAIN Padangsidimpuan ke bagian Administrasi 3-10 menit SPP selesai dibayarkan, setiap mahasiswa yang membayar SPP akan mendapatkan sepotong kwitansi pembayaran SPP yang berstempel logo Bank Syariah Indonesia .⁴⁰

⁴⁰ Wawancara dengan, Herawati Siregar, *Teller* Bank Syariah Indonesia Kc.Gunung Tua, Senin 18 Oktober 2021, Pukul 15.30 WIB.

- a. Prosedur pembayaran SPP Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan melalui *Payment Point Online Bank Syariah Indonesia Mobile*.



- b. Prosedur pembayaran SPP Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri).



IAIN PADANG SIDEMPUAN



Petunjuk Pembayaran Uang Kuliah

- Kode BSM: 451
- Kode BPI: 900
- Kode Institusi: 9025
- NIM/NIS/No. Pembayaran:

PEMBAYARAN MELALUI MESIN ATM



MENU PENGAMBILAN TUNAI
(TEKAN "CANCEL" UNTUK BATAL)

Rp 100.000 Rp 500.000

Rp 300.000 Rp 1.000.000

MENU UTAMA

a. Pilih menu [**Menu Utama**]

MENU UTAMA

GANTI PIN INFORMASI SALDO

PEMBAYARAN PENGAMBILAN TUNAI

CETAK MUTASI **PEMINDAHBUKUAN**

REG. PHONE BANKING SELESAI

b. Pilih menu [**Pemindahbukuan**]

SILAHKAN PILIH BANK TUJUAN

BANK SYARIAH MANDIRI

BANK LAIN

BANK BPR

c. Pilih menu **Bank Syariah Mandiri**

SILAHKAN ISI JUMLAH
PEMINDAHBUKUAN
(TEKAN "CANCEL" UNTUK BATAL)

Rp XXX.XXXX

BENAR

SALAH

d. Masukkan jumlah pembayaran
sesuai tagihan

SILAHKAN ISI JUMLAH
PEMINDAHBUKUAN
(TEKAN "CANCEL" UNTUK BATAL)

3 DIGIT KODE BPI + KODE INSTITUSI + NO. PEMBAYARAN

9009025XXXXXXXXXX

BENAR

SALAH

e. Pastikan isi dengan benar 3 digit kode BPI,
4 digit kode institusi, No. Pembayaran

KONFIRMASI TRANSFER

KE REK: 5009025XXXXXX
ATAS NAMA: 222902/VINA HAZAMI

BANK SYARIAH MANDIRI
SEBESAR: Rp. XXX.XXX

YA

TIDAK

f. Pastikan kembali Pembayaran dan jumlah
yang harus dibayar sebelum melanjutkan

3. Sistem *payment point* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Gunung Tua Dalam Pembayaran Sumbangan Pembinaan Dan Pendidikan Mahasiswa.

Sistem elektronik atau disebut dengan *payment point mobile phone*, ia sangat terbantu dengan adanya aplikasi *mobile banking* yang dapat mempermudah sistem pembayaran. Karena dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah teller untuk tidak bertatap muka langsung di era sekarang ini. Dan adanya aplikasi pembayaran secara online ini sangat mempermudah bagi mahasiswa yang berada jauh dari bank. Dan penggunaan aplikasi ini sangat aman, mudah dan sangat terjangkau, karena tidak perlu datang ke Bank Syariah Indonesia untuk membayar sumbangan pembinaan dan pendidikan (SPP), kendala dalam pembayaran sumbangan pembinaan dan pendidikan (SPP) melalui *mobile banking* adalah gangguan jaringan dan penggunaan aplikasi ini sangat mudah untuk dipahami kegunaannya, penggunaan *payment point* secara online sangat baik digunakan di tengah pandemi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan, berjalan dengan visi dan misi BSI pada umumnya tetapi dengan adanya penelitian ini terdapat kendala-kendala seperti manajemen waktu, kegiatan bertransaksi dengan *payment point* dan juga kendala-kendala di eksternal maupun internal.
2. Manajemen yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan melalui *Payment Point*. Manajemen yang dilakukan BSI pada saat mahasiswa melakukan pembayaran melalui *payment point* memiliki proses cepat dan tepat serta kehati-hatian dalam menginput data mahasiswa maupun menghitung jumlah uang yang dibayarkan oleh setiap mahasiswa.
3. Sistem *Payment Point* yang dilakukan BSI pada saat pembayaran sumbangan, pembinaan dan pendidikan. Sistem yang digunakan BSI ini sangat membantu dengan adanya *payment point* atau dapat disebut juga sebagai aplikasi online sangat membantu para mahasiswa/I dalam mempermudah pembayaran tanpa harus berantap muka langsung kepada pihak bank.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak kampus, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar penelitian selanjutnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi terhadap penggunaan Bank Syariah Indonesia, agar menambah eksistensi dari penggunaan *Payment Point* khususnya sistem pembayaran.
3. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia dengan adanya skripsi dan hasil penelitian ini semoga kedepannya menjadi bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk merubah manajemen dan strategi dalam menggunakan *payment point* dan sebagai bahan evaluasi perbaikan agar lebih baik untuk kedepannya.
4. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), Cetakan Kelima
- Ahmad Ifham, *Inilah bank syariah yang memahami bank syariah dengan mudah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015)
- Berman Hutahaean, *Pengembangan Mode Evaluasi Kurikulum Multidimensi untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021)
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2014)
- Eko Purwanto, "Pengembangan Sistem Pembayaran Mahasiswa Dengan *Mobile Payment* BTN Syariah," *Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa* Vol 1. No 2 (2018).
- Erna Astriyani, "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Menggunakan Notifikasi SMS Gateway (Studi kasus: SMP Puspita Tangerang), *Jurnal Universitas Raharja* vol. 6, No. 1 Februari 2020
- Erna Astriyani, *Jurnal Universitas Raharja* , Vol. 6, No. 1, 2020
- <https://ir.bankbsi.co.id> (Jam Akses 04:42)
- <https://tafsiranalquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-18-introfeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 Pukul 10:16 WIB.
- <https://tafsirweb.com/1235-Surat-ali-imran-ayat-130.html>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 Pukul 10: 29 WIB.
- <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id> (Jam Akses 01:45)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Muhammad Syafii Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah dari Teori ke Praktik* , (Jakarta : Gemi Insani, 2001)

- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Jogjakarta: Ekonisia, 2005), Cetakan. Kedua
- Nurdin, dkk, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*, (Sumatra Barat : Penerbit Insan Cendekia MAndiri, 2021)
- Rusydi Ananda, dkk, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan :Perdana Publishing, 2017)
- Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), Cetakan Pertama Jilid Empat
- Soemitro Andri, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), Cetakan Kesatu
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Ilmiah : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan No. 21 Tahun 1998.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wasis Alfirmansyah
Tempat Tanggal Lahir : Afd Sripinang, 06 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Afd Sripinang

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Turasman
Alamat : Afd Sripinang
Nama Ibu Kandung : Rusmiyati
Alamat : Afd Sripinang

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Swasta Sripinang
- SMP Negeri 3 Bilah Hulu
- SMA Negeri 2 Bilah Hulu
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

- **“Pekerjaan sesulit apapun, jika kita masih melihatnya dengan mata maka pekerjaan itu masih muda dikerjakan”.**

Lampiran 1

KATA PENGANTAR UNTUK DAFTAR PERTANYAAN

Kepada Yth.

**Karyawan/Karyawati Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu
Gunung Tua**

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Karyawan/karyawati dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Wasis Alfirmansyah

Nim : 17 401 00097

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan karyawan/karyawati untuk memberikan jawaban dalam daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang karyawan/karyawati berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia”** Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan karyawan /karyawati untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Atas kesediaan karyawan/karyawati meluangkan waktu untuk membantu peneliti, peneliti ucapkan terimakasih.

A. Daftar pertanyaan karyawan/karyawati Bank Syariah Indonesia

Kc.Gunung Tua

1. Bagaimana prosedur dari Payment point Bank Syariaiah Indonesia KCP.Gunung Tua?
2. Bagaimana sistem pembayaran SPP Payment Point Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua?
3. Apa kelemahan dan kelebihan sistem pembayaran Payment Point Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua?
4. Bagaimana respon karyawan/I terhadap Nasabah yang membayar SPP?
5. Bagaimana Intensitas pelayanan karyawan terhadap nasabah yang membayar SPP?
6. Apa keuntungan atau fee yang di dapat dari setiap nasabah yang membayar SPP?

Lampiran Dokumentasi Wawancara Dengan Karyawan/I Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung tua







**Wawancara dengan karyawan/I Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua
pada tanggal Senin 18 Oktober 2021. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Wasis Alfirmansyah
Tempat Tanggal Lahir : Afd Sripinang, 06 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Afd Sripinang

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Turasman
Alamat : Afd Sripinang
Nama Ibu Kandung : Rusmiyati
Alamat : Afd Sripinang

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Swasta Sripinang
- SMP Negeri 3 Bilah Hulu
- SMA Negeri 2 Bilah Hulu
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

- **“Pekerjaan sesulit apapun, jika kita masih melihatnya dengan mata maka pekerjaan itu masih muda dikerjakan”.**

Lampiran 1

KATA PENGANTAR UNTUK DAFTAR PERTANYAAN

Kepada Yth.

**Karyawan/Karyawati Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu
Gunung Tua**

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Karyawan/karyawati dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Wasis Alfirmansyah

Nim : 17 401 00097

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan karyawan/karyawati untuk memberikan jawaban dalam daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang karyawan/karyawati berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Evaluasi terhadap Manajemen Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan Melalui *Payment Point* Bank Syariah Indonesia”** Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan karyawan /karyawati untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Atas kesediaan karyawan/karyawati meluangkan waktu untuk membantu peneliti, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Daftar pertanyaan karyawan/karyawati Bank Syariah Indonesia

Kc.Gunung Tua

7. Bagaimana prosedur dari Intermediasi Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua?
8. Bagaimana prosedur dari Payment point Bank Syariaiah Indonesia KCP.Gunung Tua?
9. Bagaimana Intermediasi Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua dengan IAIN Padangsidimpuan?
10. Bagaimana sistem pembayaran SPP Payment Point Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua?
11. Apa kelemahan dan kelebihan sistem pembayaran Payment Point Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua?
12. Bagaimana respon karyawan/I terhadap Nasabah yang membayar SPP?
13. Bagaimana Intensitas pelayanan karyawan terhadap nasabah yang membayar SPP?
14. Apa keuntungan atau fee yang di dapat dari setiap nasabah yang membayar SPP?

**Lampiran Dokumentasi Wawancara Dengan Karyawan/I Bank Syariah
Indonesia KCP.Gunung tua**







Wawancara dengan karyawan/I Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua pada tanggal Senin 18 Oktober 2021.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1712/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/08/2020
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Agustus 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

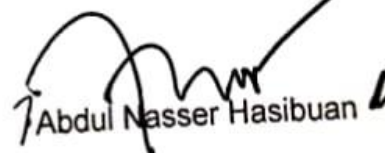
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wasis Alfirmansyah
 NIM : 1740100097
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Intermediasi Payment Point Bank Syariah Indonesia KC Gunung Tua Dalam Pembayaran Sumbangan Pembinaan dan Pendidikan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

18 Oktober 2021
No. 01/582-3/327

Kepada,
Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jl. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Sihitang
Padangsidempuan – Sumatera Utara

Perihal : **IZIN MELAKSANAKAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak dan seluruh *staff* IAIN Padangsidimpuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Wasis Alfirmansyah
NIM : 1710100097
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Akan melaksanakan RISET di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: **"intermediasi Payment Point Bank Syariah Indonesia Dalam Pembayaran Sumbangan Pembinaan dan Pendidikan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan"**

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA

 **BSI** BANK SYARIAH
INDONESIA
KCP Gunung Tua

Husni Ardiansyah Tanjung
Branch Operation & Service Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1756 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2021
Hal : Mohon Izin Riset

29 Juli 2021

Yth. Branch Manager Bank Syariah Indonesia KC Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Wasis Alfirmansyah
NIM : 1740100097
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Intermediasi Payment Point Bank Syariah Indonesia KC Gunung Tua Dalam Pembayaran Sumbangan Pembinaan dan Pendidikan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.